

PENGEMBANGAN BUKU SAKU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR

¹⁾Dine Trio Ratnasari, ²⁾Nandang Faturohman, ³⁾Mita Rizki Mulyati

^{1), 3)} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Setia Budhi
Rangkasbitung Jl. Budhi Utomo No.22 Komp. Pendidikan Rangkasbitung 42314

²⁾ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: dinetrio@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh beberapa masalah yang ada di sekolah, yang pertama kurang minatnya literasi membaca siswa dengan buku bacaan yang ada. Sehingga menurunnya tingkat literasi membaca siswa khususnya siswa kelas III SD yang di mana kelas transisi yang seharusnya rajin membaca buku agar membacanya lancar dan menambah kosa kata bahasa, maka dari itu penulis ingin membuat buku yang kecil, simpel dan mudah di bawa kemana saja, dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan literasi membaca serta menambah pengetahuan baru untuk siswa sekolah dasar, agar mudah di bawa kemana saja oleh siswa, serta mudah mencari dan memahami materi yang sudah di jelaskan oleh guru. Dikembangkan dengan metode *Research and Development* dengan model pengembangan ADDIE adalah singkatan dari (*Analysis Design Development Implementation Evaluasi*) dengan tahapan proses pengembangan yaitu tahap analisis (*analysis*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*) dan terakhir Evaluasi (*Evaluation*). Maka dibuatlah buku saku dengan tampilan yang menarik agar siswa tertarik untuk membacanya dan dibuat dengan ukuran yang kecil.

Kata Kunci: literasi membaca dengan buku saku.

Pendahuluan

Sesuai dengan undang – undang sistem pendidikan nasional No 20 tahun 2003 bab 1 pasal

1. Salah satu faktor suatu bangsa yang maju adalah karena bangsa tersebut memiliki sumber daya manusia yang berpendidikan, cerdas dan martabat. Serta dengan bertambahnya pengetahuan yang mereka baca melalulai literasi membaca buku, maka populasi atau generasi

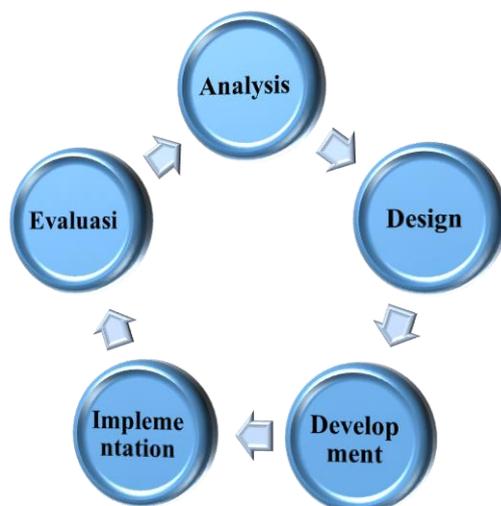
yang akan datang akan memiliki potensi yang sangat besar terutama dalam bidang pengetahuan yang memang harus di kembangkan oleh karena itu “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan” yang bisa dikembangkan baik itu dalam bidang menulis, membaca atau bercerita sehingga potensi yang berada di dalam dirinya bisa berkembang dan juga bisa menjadi bekal untuk dirinya di masa yang akan datang dengan persaingan yang akan di hadapi baik itu dalam sistem pendidikan atau lingkungan yang ada, serta untuk menjawab tantangan jaman yang akan di lalunya. Setyono dkk Buku saku dapat diuraikan sedikit mungkin, ringan, mudah di bawa kemana saja dan dibaca kapan saja. Buku saku atau biasa di sebut dengan pocket book yang seharusnya dicetak dalam ukuran kecil agar lebih efisien, sederhana, dan lebih mudah di gunakan. Buku saku juga mendorong peserta didik untuk belajar mandiri. Buku saku juga merupakan alat yang dapat digunakan dalam siklus pembelajaran. (Mukarramah M, Yunita S., 2017, 113-123). Dalam pembelajaran juga memerlukan media pembelajaran untuk melengkapi pembelajaran tersebut, banyak media pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran, tetapi dalam media pembelajaran yang digunakan saat ini adalah buku saku karena bentuknya yang praktis dan menarik. (A, Asyhari & S, Helda, 2016: 10).

Literasi adalah kecakapan fundamental yang membekali peserta didik dengan kemampuan memilih, menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan, pendekatan yang meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak, membaca, memirsa) dan kemampuan berbahasa seperti (berbicara, berdiskusi, mempresentasikan, dan menulis) melalui kegiatan menggunakan teks bacaan, baik itu secara terbimbing maupun mandiri. (Dewayani Sofie, 2021: 14). Literasi dasar yang perlu dijadikan poros pendidikan kita adalah (1) literasi baca-tulis, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4)

literasi digital, (5) literasi finansial, serta (6) literasi budaya dan kewargaan. Kemudian kompetensi yang perlu menjadi fokus pendidikan kita meliputi berpikir kritis untuk memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Selanjutnya, karakter utama yang perlu menjadi poros pendidikan kita meliputi karakter yang religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Literasi tidak lagi hanya dipahami sebagai transformasi individu semata, tetapi juga sebagai transformasi sosial. Rendahnya tingkat literasi Untuk turut berpartisipasi dan berkiprah pada abad ke21 diperlukan penguasaan keterampilan yang berupa literasi dasar, kompetensi, dan kualitas karakter. (Saryono Djoko dkk, 2017 : 1). Dari beberapa poin tersebut maka perlu adanya suatu perbaikan dan perlu adanya suatu aksi pembaharuan guna menjadi problem solving terhadap permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas III SDN Muara Ciujung Timur. Untuk itu saya mengangkat judul “PENGEMBANGAN BUKU SAKU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR”

Model Penelitian

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model penelitian dan pengembangan ADDIE (Analyze – Design – Develop – Implement - Evaluate). Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Pada tingkat



desain materi pembelajaran dan pengembangan, sistematis sebagai aspek procedural pendekatan system telah diwujudkan dalam banyak praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual dan materi

pembelajaran berbasis computer. Langkah – langkah atau tahapan yang terdapat pada model ADDIE in sistematis dan cocok digunakan untuk pengemabangan media pembelajaran. Selain itu pada model ini dilakukan evaluasi di setiap tahapannya sehingga berdampak positif terhadap kualitas produk pengembangan media karena tingkat kesalahan dan kekurangan dapat di minimalisir dari evaluasi yang di lakukan disetiap tahapan aktifitas pengembangannya. (Tegeh, I Made dkk, 2014 : 41) .

Pembahasan

Kelayakan dilakukan dengan cara memvalidasi produk kepada ahli materi, ahli media dan ahli bahasa serta praktisi guru Sekolah Muara Ciujung Timur. Validasi produk ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian kelayakan, saran dan masukan dari para ahli yang berkompeten sehingga buku saku yang di buat ini dapat dikembangkan agar layak untuk digunakan.

a. Validasi ahli bahasa

Data yang diperoleh pada setiap aspek terdapat pada **Tabel 4.1** menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Valid”. Hal ini dapat di tunjukan dari aspek kebahasaan yang mendapat rata-rata skor 48,5 dan data kelayakan persentase mencapai 71,85 % termasuk dalam kriteria “valid” sehingga dapat di simpulkan bahwa pengembangan buku saku untuk meningkatkan literas belajar siswa di kelas tiga valid di gunakan dalam pembelajaran.

Tabel 4.1 Data Hasil Penilaian Buku Saku oleh Ahli Bahasa

Aspek Penilaian	Penilaian validator		Skor	Rata - Rata
	I	II		
Kesesuaian Bahasa Dengan Tingkat Berfikir Siswa	4	3	7	3,5

Kesesuaian Bahasa Dengan Tingkat Emosi Dan Sosial Siswa	4	3	7	3,5
Penggunaan Bahasa Mendorong Siswa Untuk Mencari Jawaban Berdasarkan Bukti Nyata Yang Ada Dilingkungan Sekitar	4	4	8	4
Rumus Soal Tidak Menggunakan Kata - Kata Atau Kalimat Yang Menimbulkan Ambiguitas	4	4	8	4
Butir Soal Menggunakan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar	3	4	7	3,5
Kebakuan Kata	3	3	6	3
Kelugasan Kata	4	3	7	3,5
Penggunaan Kata Komunikatif	4	4	8	4
Ketepatan Struktur Kalimat	3	4	7	3,5
Keefektifan Kalimat	4	4	8	4
Kemudahan Memahami Bahasa	4	4	8	4
Kesesuaian Soal Dengan Materi	4	4	8	4
Kejelasan Kalimat Pada Materi	4	4	8	4
Jumlah	49	48	97	48,5
Persentase	71,85 %			
Kriteria	Valid			

b. Validasi ahli materi

Data yang diperoleh dari ahli materi pada setiap aspek terdapat pada *Tabel 4.3* menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Valid”. Hal ini dapat di tunjukan dari aspek materi yang mendapat rata-rata skor 18,5 dan data kelayakan persentase mencapai 92,5 % termasuk dalam kriteria “Sangat Valid” sehingga dapat di simpulkan bahwa pengembangan buku saku untuk meningkatkan literas belajar siswa di kelas tiga Sangat Valid dan dapat di gunakan dalam pembelajaran di kelas.

Tabel 4.3 Data Hasil Penilaian Buku Saku oleh Ahli Materi.

Aspek Penilaian	Penilaian validator		Skor	Rata - Rata
	I	II		
Soal Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran Yang Di Ajarkan Di Kelas III Sekolah Dasar	4	4	8	4

Batasan Pertanyaan Dan Jawaban Jelas	4	4	8	4
Isi Materi Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran Yang Diajarkan Setiap Mata Pelajaran.	3	4	7	3,5
Isi Materi Sesuai Dengan Jenjang Jenis Sekolah Atau Tingkatan Kelas Khususnya Kelas III	3	4	7	3,5
Rangkuman Materi Lengkap	3	4	7	3,5
Jumlah	17	20	37	18,5
Persentase kriteria	92,5 %			
	Sangat Valid			

c. Validasi Ahli Media/ Desain

Data yang diperoleh dari ahli materi pada setiap aspek terdapat pada *Tabel 4.3* menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Valid”. Hal ini dapat di tunjukan dari aspek materi yang mendapat rata-rata skor 18,5 dan data kelayakan persentase mencapai 92,5 % termasuk dalam kriteria “Sangat Valid” sehingga dapat di simpulkan bahwa pengembangan buku saku untuk meningkatkan literas belajar siswa di kelas tiga Sangat Valid dan dapat di gunakan dalam pembelajaran di kelas.

Tabel 4.5 Data Hasil Penilaian Buku Saku oleh Ahli Media/Desain.

Aspek Penilaian	Penilaian validator		Skor	Rata - Rata
	I	II		
kualitas kertas yang digunakan	4	4	8	4
penyajian cover, daftar isi dan materi	3	3	6	3
tampilan ukuran dan bentuk soal	3	4	7	3,5
kesesuaian desain instrument tes dengan karakteristik materi	3	4	7	3,5
kualitas sajian desain dalam bentuk buku simple dan menarik	4	3	7	3,5
konsistensi tampilan desain	4	3	7	3,5
jenis dan ukuran huruf yang digunakan	4	3	7	3,5
efisiensi soal dan gambar	4	4	8	4
urutan penyajian	4	3	7	3,5
hasil cetakan dan penjiilidan	4	4	8	4
tampilan fisik	4	3	7	3,5
Jumlah	41	38	79	39,5

Persentase	89,7 %
Kriteria	Sangat Valid

d. Hasil Penilaian Respon Siswa

Data yang diperoleh dari angket yang di isi oleh siswa pada setiap aspek terdapat pada **Tabel 4.7** menunjukkan bahwa jumlah skor 564 dari dua puluh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian pengembangan buku saku yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Valid”. dengan rata-rata skor 28,2 dan data kelayakan persentase mencapai 70,5 % termasuk dalam kriteria “Valid” sehingga dapat di simpulkan bahwa pengembangan buku saku untuk meningkatkan literasi belajar siswa.

Tabel 4.7 Data Hasil Respon Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Jumlah Skor	Rata - Rata Skor	Persentase Skor
1	Farhan	39	564	28,2	70,5 %
2	Galang	35			
3	Alif Firmansyah	32			
4	Nurul	30			
5	Reyna	28			
6	Riska	29			
7	Marsel	21			
8	Rizki	37			
9	Azzam	19			
10	Nafis	20			
11	Salabila	21			
12	Raya	23			
13	Siti A	22			
14	Nabila	25			
15	Siti B	24			
16	lucki	26			
17	Alfaro	27			
18	caca	33			
19	laura	36			
20	syafia	37			
kriteria			Valid		

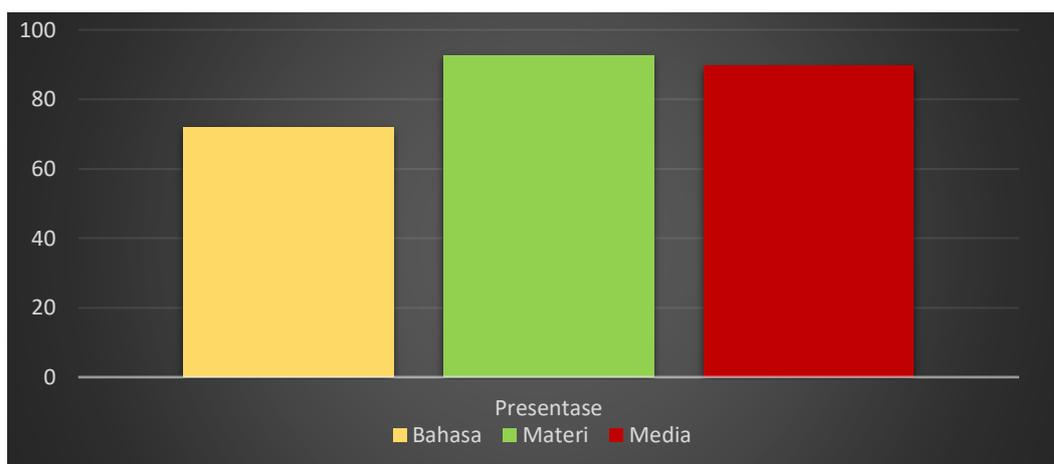
e. Hasil Minat Baca Siswa

Data yang diperoleh dari angket yang di isi oleh siswa pada setiap aspek terdapat pada **Tabel 4.8** menunjukkan bahwa jumlah skor 980 dari dua puluh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian pengembangan buku saku yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Valid”. Hal ini dapat di tunjukan dari aspek jumlah skor 980, dengan rata-rata skor 49 dan data kelayakan persentase mencapai 61,25 % termasuk dalam kriteria “Valid” sehingga dapat di simpulkan bahwa pengembangan buku saku untuk meningkatkan literasi belajar siswa.

Tabel 4.8 Data Hasil Respon Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Jumlah Skor	Rata - Rata Skor	Persentase Skor
1	Farhan	53	980	49	61,25%
2	Galang	61			
3	Alif Firmansyah	59			
4	Nurul	42			
5	Reyna	48			
6	Riska	47			
7	Marsel	45			
8	Rizki	41			
9	Azzam	51			
10	Nafis	43			
11	Salabila	51			
12	Raya	40			
13	Siti A	45			
14	Nabila	56			
15	Siti B	48			
16	lucki	52			
17	Alfaro	42			
18	caca	45			
19	laura	50			
20	syafia	61			
kriteria			Valid		

Grafik 4.1 Validasi Semua Aspek (Presentase)



Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, diperoleh kesimpulan bahwa Kelayakan buku saku yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori “valid” berdasarkan penilaian angket validasi bahasa dengan persentase 71,85%. Penilaian angket validasi materi memperoleh kategori “Sangat Layak” digunakan dengan persentase 92,5%. Penilaian angket validasi media/desain memperoleh kategori “Sangat Layak” dengan persentase 89,7%.

Daftar Pustaka

- Asyhari, And S, Helda. 2016. “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulet In Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisiki A-Biruni* 5(1).
- Desyandri, D. 2018. Nilai – nilai kearifan lokal untuk menumbuh kembangkan literasi budaya di sekolah dasar. *Sekolah dasar: kajian teori dan praktik pendidikan*, 27(1). 1-9.
- Djoko. Saryono (Dkk). 2017:1. *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Edisi 1. Jakarta. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

- Mukarramah, And Yunita S. 2017 “Pengembangan Media Gambit Berupa Buku Saku Fisika Smp Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 6(1):113-123.
- Tegeh, I Made (Dkk). 2014: 41. Model Penelitian Pengembangan. Singaraja. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta Utama.